

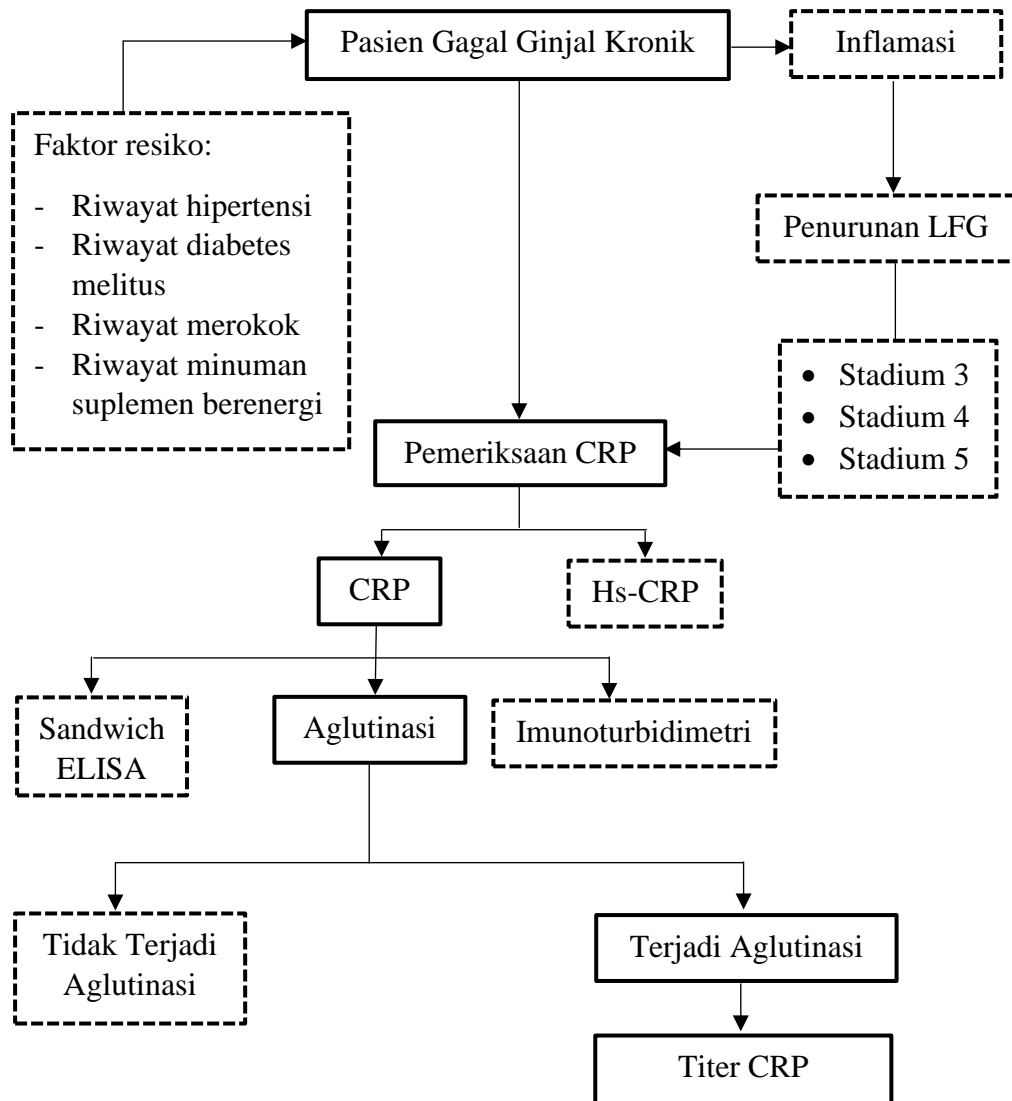
BAB III

KERANGKA KONSEP

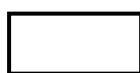
A. Dasar Pemikiran

Pasien gagal ginjal kronik ada beberapa faktor resiko yaitu riwayat hipertensi, diabetes mellitus, riwayat merokok dan riwayat minuman suplemen berenergi. Dari beberapa faktor tersebut dapat menyebabkan glomerulonefritis. Jika hal ini terus menerus terjadi, dampaknya akan menyebabkan inflamasi pada ginjal. Pada saat inflamasi, terjadi penurunan LFG dan peningkatan *C-Reactive Protein* (CRP) di dalam tubuh. Stadium pada gagal ginjal di klasifikasikan menjadi 5 stadium berdasarkan penurunan LFG. Pemeriksaan *C-Reactive Protein* dilakukan untuk melihat peningkatan kadar *C-Reactive Protein* di setiap stadium gagal ginjal. *C-Reactive Protein* (CRP) adalah salah satu protein fase akut yang merupakan penanda inflamasi sistemik akut yang dihasilkan oleh hati. Metode pemeriksaan yang digunakan adalah aglutinasi lateks dengan menggunakan reagen kit glory. Interpretasi hasil pada pemeriksaan ini adalah metode aglutinasi yang terbentuk pada slide secara semi kuantitatif. Kemudian dinyatakan dalam bentuk titer CRP.

B. Kerangka Pikir



Keterangan:



: variabel yang diteliti



: variabel yang tidak diteliti

C. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah stadium pasien gagal ginjal kronik

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian adalah titer *C-Reactive Protein* (CRP)

D. Definisi Operasional dan Kriteria Objektif

1. Definisi Operasional

a. Pasien gagal ginjal kronik adalah orang yang terdiagnosa gagal ginjal kronik oleh dokter yang berada di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

b. Stadium adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan ukuran tingkat keparahan atau penyebaran dari awal penyakit. Gagal ginjal kronik stadium I GFR normal > 90 ml/min, stadium II GFR menurun 60-89 ml/min, stadium III penurunan GFR moderat 30-59 ml/min, stadium IV penurunan berat GFR 15-29 ml/min dan pada stadium V penurunan GFR < 15 ml/min. Data stadium diperoleh dari data rekam medis di ruang hemodialisa di Rumah Sakit Umum Bahteramas Provinsi Sulawesi Tenggara.

c. Titer *C-Reactive Protein* (CRP) adalah terbentuknya aglutinasi pada titer 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64 dengan metode Direct Latex Agglutination Assay secara semi kuantitatif dengan reagen kit glory.

2. Kriteria Objektif

Metode Semi Kuantitatif

a) Positif (+) : Terbentuknya aglutinasi pada titer 1:2, 1:4, 1:8, 1:16, 1:32, 1:64. Jika pengenceran tertinggi yang diuji adalah reaktif, ulangi pengujian dimulai dengan pengenceran awal 1:16.

b) Negatif (-) : Tidak terbentuk aglutinasi